

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian yang dilakukan terhadap FPTI Kabupaten Tanjung Jabung Timur didapat beberapa kesimpulan yaitu:

1. Hasil penelitian mengenai manajemen olahraga pada pembinaan prestasi atlet di FPTI Kabupaten Tanjung Jabung Timur menunjukkan adanya peningkatan, hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan prestasi atlet yang telah mampu meraih medali pada ajang Kejurprov dan Porprov.
2. Melalui analisis SWOT didapat bahwa sistem pembinaan yang dilakukan oleh FPTI Kabupaten Tanjung Jabung Timur sudah berjalan cukup baik.
3. Dari analisis SWOT dapat dilihat bahwa manajemen olahraga di FPTI Kabupaten Tanjung Jabung Timur dari sisi internal memiliki faktor kekuatan dan faktor kelemahan yang sama banyak, tetapi dari sisi eksternal faktor peluang yang dimiliki lebih banyak daripada faktor ancaman yang akan terjadi.
4. FPTI Kabupaten Tanjung Jabung Timur memperkuat strategi pengembangan olahraga panjat tebing dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, memaksimalkan fasilitas latihan, memanfaatkan kerjasama dengan sponsor serta pemerintah, dan memperbaiki komunikasi yang lebih lancar, FPTI berharap bisa terus berkembang dan bersaing di level yang lebih tinggi.

5.2 Saran

1. FPTI Kabupaten Tanjung Jabung Timur memiliki kondisi yang menguntungkan dalam hal prestasi atlet. Untuk mempertahankan kondisi ini, FPTI sebaiknya melanjutkan upaya untuk terus meningkatkan kualitas pelatihan dengan melibatkan pelatih yang kompeten, menjaga fasilitas latihan yang memadai, serta mendorong atlet untuk berpartisipasi lebih banyak di kompetisi pada tingkat yang lebih tinggi. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan prestasi atlet FPTI Tanjung Jabung Timur dapat terus berkembang dan bersaing di tingkat provinsi maupun nasional.
2. Untuk terus berkembang dan menjalankan sistem pembinaan yang baik, FPTI Kabupaten Tanjung Jabung Timur perlu memperbaiki pelatihan yang lebih terstruktur, melibatkan pelatih berlisensi, dan memperkuat kerjasama dengan pemerintah serta sponsor serta meningkatkan fasilitas latihan. Dari upaya-upaya tersebut diharapkan FPTI dapat terus meningkatkan kualitas pembinaan dan menghasilkan lebih banyak atlet yang berprestasi.
3. FPTI Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebaiknya lebih memanfaatkan peluang yang ada untuk mengembangkan olahraga panjat tebing. Dengan memperkuat kekuatan dan memperbaiki kekurangan, seperti meningkatkan kualitas pelatihan dan menambah pelatih berlisensi, serta mempererat kerjasama dengan pemerintah dan sponsor untuk memanfaatkan peluang dan mengatasi ancaman yang ada di FPTI Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
4. Untuk meningkatkan daya saing dan prestasi atlet FPTI Kabupaten Tanjung Jabung Timur dari hasil analisis SWOT, FPTI semestinya harus selalu memaksimalkan kekuatan yang dimiliki untuk meraih peluang-peluang yang

dimiliki dengan meminimalisir kelemahan dan ancaman yang dihadapi. Dari sinilah nantinya pembinaan prestasi atlet akan meningkat dan dapat memaksimalkan prestasi atlet.

5. Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dan tinjauan lebih mendalam dengan melihat faktor lain yang mempengaruhi perkembangan panjat tebing di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Selain itu, disarankan juga menggunakan metode yang lebih beragam dan melibatkan lebih banyak sampel seperti orang tua atlet, masyarakat sekitar dan seluruh pengurus yang ada, untuk mengetahui potensi dan tantangan cabang olahraga ini kedepannya.